BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Dasar pelaksanaan *Qiyām al-Lail* oleh jamaah Hidayatullah kendari adalah terdapat pada QS. al-Muzammil/73:1-4, Pandangan jamaah Hidayatullah dan kedudukan QS. al-Muzammil umunya adalah merupakan salah satu di antara surah yang menjadi pola gerakan dakwa, dan sebagai sarana untuk menciptakan genarai dan kader yang beriman dan berilmu. Karena dalam QS. al-Muzammil mengandung azimat-azimat yang mampu menjadikan hubungan hamba dan Tuhan semakin dekat.Pengamalan shalat *Qiyām al-Lail* di pesantren Hidayatullah kendari yang berdasarkan QS. al-Muzammil/73:1-4 secara syarah termasuk sunnah muakkad, tetapi dari segi kelembagaan di upayakan dan dijadikan sebagai kewajiban bagi jamaah Hidatullah kendari sebagai tarbiah dan persiapan untuk turun ke gelanggang.Pengamalan *Qiyām al-Lail* di Pesantren Hidayatullah Kendari dilakukan dengan terstruktur, demikian itu dilihat dengan adanya persiapan persiapan yang di laksakan seperti, berniat untuk ber *Qiyām al-Lail*, memperbanyak zikir setelah shalat isa, makan yang cukup dan membuat piket yang bertugas membagunkan. Waktu pelaksanaan *Qiyām al-Lail* di Pesantren Hidayatullah puncaknya pada bulan ramadan, dilaksanakan kurang lebuh jam 00.00. atau jam 01. Diluar bulan Romadan waktu pelaksanaaya tidak menetu, sesuai dengan kesepakatan jamaah. Sitematis pelaksanaan dan pengamalan *Qiyām al-Lail* dilakukan secara berjamaah, adapun pelaksanaanya sangat di tekankan untuk santri untuk berjamaah dan bagi pengasuh atau pembina mengkondidikan dan lebih di tekankan di rumah, agar di rumah pembina dan pengasuh hidup dengan amalan amaln sunnah.

2. Pengamaln *Qiyām al-Lail* yang diamalkan Hidayatulah kendari telah memeberikan banyak pengaruh, yaitu pengaruh terhadap pendidikan ruhani, kemandirian jamaah, kecerdasan spritual dan kecerdasan intelektual. Pengaruh *Qiyām al-Lail* juga memiliki pengaruh terhadap perjalanan kelembagaan Pesantren Hidayatullah Kendari karena *Qiyām al-Lail* ini sebagai magnet untuk menarik para dermawan dan hamb-hamba Allah yang memiliki kelebihan dan juga sebagi upaya menimbulkan keperjacayan orang tua mururit untuk memasukkan anaknya bersekola di Pesantren Hidayatullah Kendari.

5.2Saran

Kegiatan tahajjud yang dilakukan di Pesantren Hidayatullah Kendari yang dijadikan sebagai kewajiban dalam lingkup lembaga dan sebagai *tarbiah,* pendidikan untuk santri hususnya yang mempunyai tujuan menciptakan santri yang berilmu, berkarakter yang baik serta rajin ibadah. Ini kegiatan yang mempunyai nilai yang positif dan sampai sekarang ini kegiatan ini sudah cukup baik, tetapi perlu di tingkatkan lagi pembinaan santri bisa dengan cara-cara pembinaan yang lain agar dapat meningkatkan mutu santri yang lebih baik lagi.

Pesantren adalah basis pendidikan yang ada di tengah-tengah masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan bangsa. Perjalanan kiprahanyadibidang pendidikan sudah sangat lama, seiring dengan perjalanan bangsa Indonesia yang kita cintai. Sementara itu hubungan dengan pendidikan umum (formal), keduanya saling bahu-membahu untuk menciptakan manusia unggul, yang memiliki pengetahuan luas yang berlandasan iman dan takwa kepada Allah Swt.

Maka dari itu, penulis mengharapkan dukungan dari semua pihak masyarakat dan pemuda setempat untuk memperhatikan lembaga-lembaga non pemerintah yang ikut berperan serta dalam bidang pendidikan yang betul-betul membutuhkan dorongan dan dukungannya, agar dimasa yang akan datang hasilnya lebih baik lagi.